

KOLEKSI REPOSITORI SEBAGAI SARANA DISEMINASI INFORMASI DI MASA PANDEMI (Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Ampel)

Hary Supriyatno^{1*}, Aries Hamidah²

^{1,2} Pustakawan Ahli Madya UIN Sunan Ampel Surabaya

*Korespondensi: harysupriyatno@uinsby.ac.id

ABSTRACT

This study aims to answer questions about the media used in information dissemination during the pandemic, the types of collections contained in the repository, and the level of utilization of repository collections during the pandemic at the Library of UIN Sunan Ampel. The method used in this research is descriptive qualitative, namely conducting an in-depth study of symptoms that occur in a certain place and time using observation and documentation techniques on the object of research, that is the library repository on the website <http://digilib.uinsby.ac.id>. The research findings are as follows: 1) the media used as a means of disseminating information at the UIN Sunan Ampel Library are subscription e-books, subscription journals, UINSA books, and repositories. 2) There are 4 types of collections available in the repository, namely final and non-final assignments. The final project consists of a thesis, a thesis, and a dissertation. Meanwhile, non-final digital collections include scientific papers, journal articles, mass media articles, articles in books, books, textbooks, conferences, KKN/PKL reports, research reports, service reports, papers, scientific orations, guidelines, and proceedings. 3) The utilization rate of repository collections has increased during the pandemic compared to before. This can be seen from the number of page loads which increased by 86%, unique visits increased by 34%, first time visits increased by 60%, and returning visits increased by 6%.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang media yang digunakan dalam diseminasi informasi selama pandemi, Jenis koleksi yang terdapat di repositori, dan tingkat pemanfaatan koleksi repositori selama masa pandemi di Perpustakaan UIN Sunan Ampel. Adapun metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yakni melakukan kajian tentang gejala yang terjadi di tempat dan waktu tertentu secara mendalam dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi pada objek penelitian, yakni repositori perpustakaan pada website <http://digilib.uinsby.ac.id>. Adapun temuan penelitian adalah sebagai berikut: 1) media yang digunakan sebagai sarana diseminasi informasi di Perpustakaan UIN Sunan Ampel adalah ebook berlangganan, e-journal berlangganan, Kubuku UINSA, dan repositori. 2) ada 4 jenis koleksi yang tersedia di repositori yakni tugas akhir dan non tugas akhir. Tugas akhir terdiri dari skripsi, tesis, dan disertasi. Sedangkan koleksi digital non tugas akhir seperti karya ilmiah, artikel jurnal, artikel mass media, artikel dalam buku, buku, buku ajar, conference, laporan KKN/PKL, laporan penelitian, laporan pengabdian, makalah, orasi ilmiah, pedoman, dan prosiding. 3) tingkat pemanfaatan koleksi repositori mengalami kenaikan selama masa pandemi dibandingkan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah page loads yang meningkat 86%, unique visits meningkat sebesar 34%, first time visits meningkat sebanyak 60%, dan returning visits yang mengalami peningkatan 6%.

Keyword: Repository; Information Dissemination; Pandemic

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah melanda seluruh negara di dunia sejak bulan Desember 2019 yang diawali pertama kali di Wuhan China (Sagita, 2021:<https://health.detik.com>). Penyebaran virus Covid-19 lebih dari setahun lamanya, menimbulkan berbagai perubahan perilaku dan budaya baru di tengah masyarakat. Mulai dari penggunaan masker dan menjaga jarak hingga peralihan metode pembelajaran pada dunia pendidikan. Pembelajaran tatap muka beralih menjadi online (Suryatna, 2021:<https://kemenkopmk.go.id>). Dampak lain dari pandemi adalah perubahan perilaku membaca masyarakat dari cetak ke non cetak atau digital.

Antusiasme masyarakat terhadap koleksi digital merupakan sebuah kabar gembira sekaligus tantangan bagi pengelola perpustakaan. Penyediaan koleksi digital di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pengguna memerlukan beberapa persiapan, seperti sumber daya manusia (SDM) dan ketersediaan koleksi. Persiapan SDM yaitu menyiapkan SDM yang memiliki kemampuan di bidang teknologi untuk melakukan proses digitasi. Persiapan koleksi yaitu mengadakan koleksi terbaru yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, kolaborasi antar profesi untuk mewujudkan literasi digital dengan pemanfaatan teknologi informasi juga dibutuhkan (Purniawati, 2021: <https://www.perpusnas.go.id>).

Salah satu bentuk kolaborasi antar profesi adalah kolaborasi antara pustakawan dan tenaga *information technology* (IT). Kolaborasi pustakawan dan tenaga IT misalnya membuat repositori. Repositori merupakan database hasil penelitian sebuah institusi. Keberadaan repositori menjadi penting bagi institusi perguruan tinggi karena menjadi pangkalan data bagi output hasil penelitian seperti artikel jurnal, hasil penelitian, laporan, e-tesis, object e-learning, buku ajar, dan data administratif lainnya (Suwanto, 2017:106). Melalui Internet sebagai sarana diseminasi sumber informasi, hasil penelitian yang berupa koleksi digital pada repositori dapat menjangkau pengguna lebih luas.

Ketersediaan koleksi digital dalam repositori ini sangatlah penting bagi perpustakaan dalam upaya pemenuhan kebutuhan sumber informasi masyarakat. Terlebih kondisi saat ini yang tengah dilanda pandemi yang sebisa mungkin menghindari adanya tatap muka dan mobilitas fisik. Penyediaan koleksi digital pada repositori, diharapkan masyarakat tetap dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan secara online dari rumah atau tempat tinggal, tanpa resiko terganggu terpapar virus COVID-19.

Kelebihan lain repositori adalah akses koleksi tanpa biaya atau gratis. Sebagai salah satu database penyimpanan karya lokal sivitas akademika, repositori tentu tidak membutuhkan biaya dalam pengadaan koleksinya. Salah satu contoh pengadaan koleksi repositori adalah tugas akhir mahasiswa. Selain itu, terdapat beragam karya intelektual para dosen dan karyawan yang berupa artikel, opini, prosiding, laporan penelitian, buku, buku silabus perkuliahan, dan makalah. Semua bentuk karya ilmiah ini menjadikan repositori sebagai penyedia sumber informasi, yang dapat diakses secara gratis dan mudah oleh masyarakat.

Untuk mewujudkan repositori sebagai sumber informasi bagi masyarakat, diperlukan manajemen yang baik. Dimulai dari pemilihan software, desain *interface*, proses penelusuran dan akses koleksi, hingga *update* rutin koleksi. Hal tersebut akan mempengaruhi ketertarikan masyarakat untuk mengakses koleksi repositori. Manajemen repositori yang baik akan menjadikan repositori sebagai jujugan pemustaka dalam upaya pemenuhan kebutuhan informasi dalam penyelesaian tugas akademiknya (Mansyur, 2019:65).

Konsep pengelolaan repositori oleh Perpustakaan UIN Sunan Ampel adalah *open access*, yakni setiap orang dapat memanfaatkan koleksi yang tersedia melalui baca atau unduh secara full teks tanpa harus melakukan registrasi atau login terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk memudahkan para pemustaka dalam pemenuhan kebutuhan informasi yang diperlukan. Juga, sebagai bentuk partisipasi perpustakaan dalam memerangi praktek plagiarisme. Dengan open access maka setiap karya ilmiah yang terpublikasi akan dengan mudah terpantau dan terkontrol oleh masyarakat. Sedangkan software repositori yang dapat diakses melalui portal <http://digilib.uinsby.ac.id> ini menggunakan eprints yang tentunya akan lebih mudah dan cepat dalam proses publikasi karena otomatis terindeks oleh google scholar (Endriawan,2020:92). Dengan demikian, setiap koleksi digital yang tercantum dalam repositori akan dengan cepat dapat ditelusuri kembali dengan fasilitas search engine google.

Dengan model penelusuran dan pemanfaatan koleksi digital yang mudah, murah, dan melimpah ini diharapkan para pemustaka akan menjadikan repositori yang dikelola oleh Perpustakaan UIN Sunan Ampel sebagai solusi sarana pemenuhan kebutuhan informasi di masa pandemi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Diseminasi Informasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi V kamus luring, diseminasi memiliki makna sebagai penyebarluasan ide, gagasan, atau lainnya. Sedangkan informasi diartikan sebagai pemberitahuan, kabar, atau berita tentang sesuatu. Menurut Soeatminah, informasi merupakan masukan yang diperoleh dari bermacam sumber seperti ide dan pengalaman seseorang, kegiatan operasional, pendapat masyarakat, dan hasil riset atau pengamatan (Soeatminah,1991:49).

Pengertian lain tentang informasi sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dalam BAB I Pasal 1 hal. 2 adalah:

"Informasi adalah keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara elektronik maupun nonelektronik".

Dengan demikian, yang dimaksud dengan diseminasi informasi adalah kegiatan penyebarluasan berita atau data yang mengandung nilai atau makna secara elektronik maupun nonelektronik guna memenuhi kebutuhan informasi. Fungsi dari informasi adalah untuk menjawab pertanyaan, update pengetahuan mutakhir, lebih mengetahui bidang tertentu secara mendalam, mengetahui secara ringkas topik tertentu, dan menjadi inspirasi dalam berfikir (Nicholas,1993:13).

Diperlukan beberapa syarat agar penyebaran informasi dapat berlangsung efektif, efisien, dan tepat sasaran, yakni:

- 1) Tersusun dengan jelas, padat, dan singkat agar lebih mudah untuk diterima dan dipahami.
- 2) Penggunaan bahasa secara sederhana dan sesuai dengan ketentuan agar mudah dimengerti dan tidak menimbulkan kesalahpahaman.
- 3) Kemasan menarik agar menumbuhkan ketertarikan atau minat.
- 4) Mampu memberikan stimulasi bagi penerima informasi untuk melakukan sesuatu.
- 5) Informasi yang diterima mampu menjadi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi (Kusumajanti,2018:120).

Jenis media yang digunakan sebagai sarana yang digunakan akan sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan pencapaian tujuan diseminasi informasi ini. Di era digital, media online tentu akan lebih diminati oleh masyarakat dibandingkan media cetak. Keberadaan koleksi digital lebih mudah dan murah untuk digunakan sebagai sumber informasi daripada buku atau jurnal secara fisik. Hal ini dikarenakan perangkat teknologi informasi bukanlah terbelang barang mewah bagi masyarakat. Pun begitu dengan internet yang mudah dan murah dengan adanya free wifi yang disediakan baik oleh pemerintah atau masyarakat secara gratis. Dengan berbagai pertimbangan inilah menjadikan media online sebagai pilihan utama sebagai sarana optimalisasi diseminasi informasi.

b. Repositori

Pengertian sederhana repositori adalah tempat penyimpanan sesuatu. Dalam konteks kepastakawanan, repositori adalah tempat penyimpanan karya intelektual Sivitas Akademika dengan tujuan untuk menyimpan, mengelola, mempublikasikan dan melestarikannya demi kepentingan akademik (Smadmin,2021:<https://perpustakaan.unism.ac.id>). Adapun koleksi yang tersimpan di repositori diantaranya yakni hasil penelitian, laporan penelitian, buku, buku ajar, prosiding, dan karya akhir mahasiswa seperti skripsi, tesis, maupun disertasi (Wiyarsih,2015:53).

Dengan demikian, repositori adalah portal yang dikelola oleh perguruan tinggi, dalam hal ini perpustakaan yang berisikan koleksi karya lokal Sivitas Akademika seperti artikel jurnal, buku silabus perkuliahan, buku, laporan, hasil penelitian, opini, tugas akhir mahasiswa dengan tujuan dapat dimanfaatkan sebagai data dalam penyelesaian tugas intelektual.

Setidaknya ada lima hal penting yang dapat diperoleh dari pengadaan repositori, yakni:

- 1) Terkumpulnya karya lokal Sivitas Akademika dalam satu wadah sehingga memudahkan dalam penelusuran.
- 2) Penyediaan akses terbuka akan karya ilmiah untuk masyarakat secara lebih luas
- 3) Peningkatan dampak yang dihasilkan dari karya ilmiah
- 4) Promosi karya intelektual Sivitas Akademika sebuah institusi
- 5) Ikut serta dalam program anti plagiasi karena adanya publikasi (Sutejo,2014:3)

Repositori yang merupakan karya lokal institusi tentu tidak mengenal hak cipta bisa disebut dengan koleksi yang murah, mudah, dan melimpah. Murah karena dapat diakses dan diunduh secara gratis, mudah karena tidak harus berlangganan atau registrasi terlebih dahulu untuk pemanfaatan, dan melimpah karena disediakan oleh hampir semua institusi perguruan tinggi di Indonesia.

Tingkat pemanfaatan repositori dapat dilihat dari jumlah kunjungan yang ada, yakni data statistik:

- 1) *Page Loads* adalah jumlah total halaman yang dikunjungi atau dilihat.
- 2) *Unique Visitors* adalah pengunjung dari satu IP (*Internet Protocol*) dalam kurun waktu tertentu.
- 3) *First Time Visits* adalah pengguna yang melakukan kunjungan untuk pertama kalinya.
- 4) *Returning Visits* adalah pengguna yang melakukan kunjungan kembali (Adhi,2021:<http://eprints.undip.ac.id>).

c. Pandemi Covid-19

Covid-19 atau *Coronavirus Disease 2019* merupakan virus yang kemudian sesuai keputusan *World Health Organization (WHO)* menjadi wabah pandemi bagi negara di seluruh dunia berasal dari kota Wuhan Provinsi Hubei Tiongkok pada awal Desember 2019 (<https://www.who.int>). Selama setahun lebih terjadinya pandemi, tidak kurang dari 3 varian baru dari Covid-19 ini telah bermutasi yaitu Kappa, Lambda, Delta (Azizah,2021:<https://health.detik.com>). Gejala umum dari virus ini adalah demam, batuk kering, sakit tenggorokan, dan rasa lelah. Penyebaran virus ini melalui percikan dari mulut atau hidung orang yang terinfeksi Covid-19 saat batuk berbicara, atau bersin. Oleh karena itu sebagai bentuk pencegahan penyebaran virus, pemerintah menggalakkan program 5M atau memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas (Alfarizi,2021:<http://www.padk.kemkes.go.id>).

Hingga bulan Juli tahun 2021 para ahli belum mampu menemukan obat untuk virus ini. Upaya menghentikan atau mengurangi penyebaran virus hanyalah dengan melakukan vaksin

pada setiap orang. Vaksinasi diberikan dengan tujuan untuk menciptakan kekebalan kelompok atau *herd immunity* di tengah masyarakat (Nabila,2021:<https://health.detik.com>). Ada delapan jenis vaksin Covid-19 yang ada di dunia saat ini telah mendapatkan izin untuk digunakan yakni Sinovac, AstraZeneca, Sinopharm, CanSino, Moderna, Pfizer-BioNTech, Janssen, dan Sputnik V (Sumartiningtyas,2021:<https://www.kompas.com>).

3. METODE

Kajian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yakni upaya memahami gejala, kejadian, atau fenomena tertentu yang sedang terjadi melalui dokumentasi dan observasi untuk digambarkan menggunakan kata-kata dan bahasa agar lebih dalam mendapatkan pemahaman (Moleong,2009:6). Fokus penelitian adalah tingkat pemanfaatan koleksi repositori pada website <http://digilib.uinsby.ac.id> berdasarkan *page loads*, *unique visits*, *first time visits*, dan *returning visits*. Data yang ada selanjutnya dilakukan komparasi untuk menemukan kesenjangan penggunaan koleksi oleh pemustaka antara sebelum (tahun 2018 dan 2019) dan selama masa pandemi Covid-19 (tahun 2020 dan 2021).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kajian ini adalah observasi dan dokumentasi. Observasi adalah pengumpulan data dengan cara merekam kejadian, menghitung, mengukur, dan mencatatnya secara sistematis (Arikunto,2006:222). Observasi ini sangat penting karena setiap fakta yang terjadi berawal dari pengamatan. Data observasi ini akan dilengkapi dengan dokumen, Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi (Sugiyono,2010:82). Adapun data dokumen berupa jenis koleksi, jumlah koleksi, member, transaksi, dan semua data yang dibutuhkan untuk selanjutnya dilakukan pemilihan dan pemilahan. Data yang diperoleh berdasarkan observasi dan dokumentasi ini selanjutnya akan dianalisis secara kualitatif deskriptif, yakni penyajian data dan hasil penelitian melalui proses reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan dengan menggunakan kata-kata agar mudah dipahami dan diinterpretasikan (Arifin,1996:57)..

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Sarana Diseminasi Sumber Informasi di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya Selama Pandemi

Beberapa sarana diseminasi sumber informasi di Perpustakaan UIN Sunan Ampel selama pandemi adalah sebagai berikut:

1) Koleksi Repositori

Repositori Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya terdiri dari koleksi karya lokal yakni tugas akhir mahasiswa seperti skripsi, tesis, dan disertasi. Juga terdapat karya intelektual yang merupakan karya para karyawan dan dosen berupa artikel jurnal, opini, buku, prosiding, penelitian, laporan, dan lain sebagainya baik yang sudah terpublikasi di media online atau cetak dengan jumlah 27.934 judul. Koleksi repositori dapat di akses pada portal <http://digilib.uinsby.ac.id>.

2) Perpustakaan Digital Kubuku UINSA

Perpustakaan Digital Kubuku UINSA pertama kali di launching pada tanggal 30 Juni 2020. Program ini merupakan kerjasama antara Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya dengan PT. Enam Kubuku Indonesia yang menyediakan koleksi digital yang dapat dimanfaatkan selama 24 jam. Ada 3 jenis koleksi yang tersedia pada aplikasi KUBUKU UINSA, yakni *ebook*, *e-journal*, dan *e-proceeding* yang secara keseluruhan berjumlah 2.094 judul dengan

5.817 eksemplar. Koleksi digital ini berbasis android yang dapat diakses secara gratis oleh Sivitas Akademika UIN Sunan Ampel.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Koleksi Digital Kubuku UINSA pada tanggal 18 April 2022

No.	Jenis Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1	E-book	2.211	6.166
2	Ejournal	19	57
3	e-Proceeding	4	12
	Total	2.234	6.235

3) Jurnal Elektronik Berlangganan

Ada dua penyedia koleksi jurnal elektronik yang dilanggan oleh perpustakaan yakni Ebsco dan Springer dengan jumlah keseluruhan adalah 5.132 judul yang terbagi dalam 34 keilmuan sesuai dengan jumlah program studi yang ada di UIN Sunan Ampel. Semua koleksi ejournal ini dapat dimanfaatkan melalui link <http://search.ebscohost.com> dan <https://link.springer.com/>. Kedua tautan ini bisa juga diakses melalui domain <http://library.uinsby.ac.id>.

Tabel 2. Rekapitulasi Data e-Jurnal Berlangganan pada Bulan April 2021

No.	Nama Publisher	Jumlah	URL
1	Springer Nature	1.483	https://link.springer.com/
2	EBSCO	3.649	http://search.ebscohost.com
	Total	5.132	

4) Buku Elektronik Berlangganan

Beberapa vendor atau publisher penyedia koleksi buku elektronik yang dilanggan oleh perpustakaan yakni, Springer Nature, Ebsco, Emerald, Wiley, dan IG Publisher. Semua link pemanfaatan *e-book* tersedia pada domain <http://library.uinsby.ac.id>. Adapun rincian jumlah koleksi sebagaimana berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Data *E-book* Berlangganan pada Bulan April 2021

No.	Nama Publisher	Jumlah	URL
1	Springer Nature	2.468	https://link.springer.com/
2	EBSCO	189	http://web.b.ebscohost.com/
3	EMERALD	462	https://www.emerald.com/insight/
4	WILEY	128	https://onlinelibrary.wiley.com/
5	G PUBLISHER	50	http://portal.igpublish.com/iglibrary/
	Total	3.297	

b. Repositori UIN Sunan Ampel Surabaya

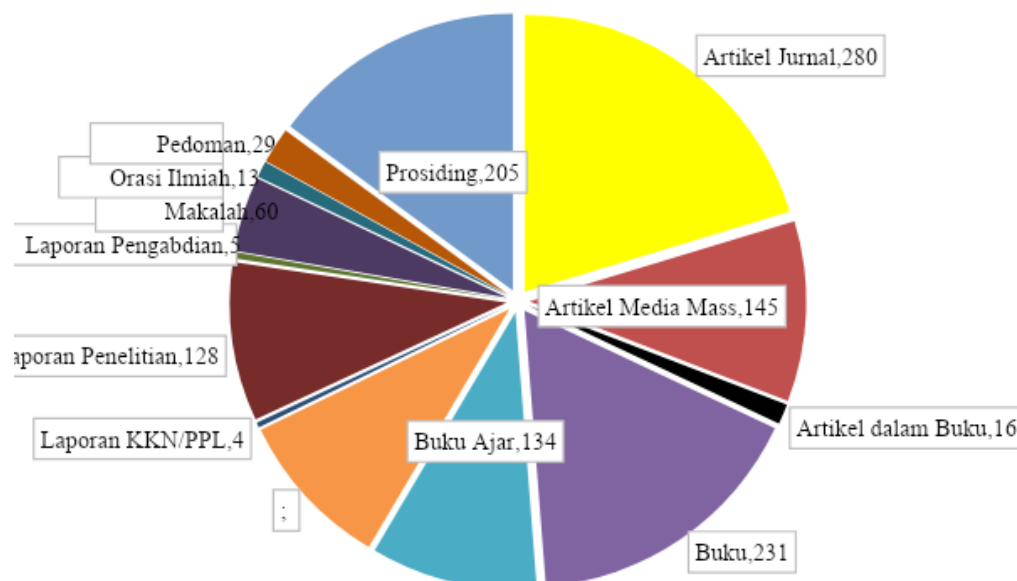
Salah satu koleksi yang dimiliki dan dilayani oleh Perpustakaan UIN Sunan Ampel adalah repositori yang dapat dimanfaatkan melalui tautan <http://digilib.uinsby.ac.id>. Repositori merupakan salah satu koleksi digital yang dimiliki oleh perpustakaan berbasis *local content*. Semua koleksi yang ada di dalam repositori merupakan hasil dari karya intelektual Sivitas Akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, baik karya intelektual para dosen dan karyawan maupun tugas akhir mahasiswa.

1) Koleksi

Sebagian besar koleksi repositori merupakan karya tugas akhir para mahasiswa yang merupakan salah satu persyaratan untuk wisuda atau pengambilan ijazah. Meskipun tidak sedikit koleksi lainnya yang tersedia, seperti buku, buku ajar, laporan, dan makalah. Untuk koleksi paling tua adalah tahun terbitan 1965 yang berjudul *Lustrum I IAIN Al Djami'ah Al Islamijah Al Hukumijah Sunan Ampel*. I.A.I.N Al Djamia'ah Al Islamiajah Al Hukumijah Sunan Ampel, Surabaya.

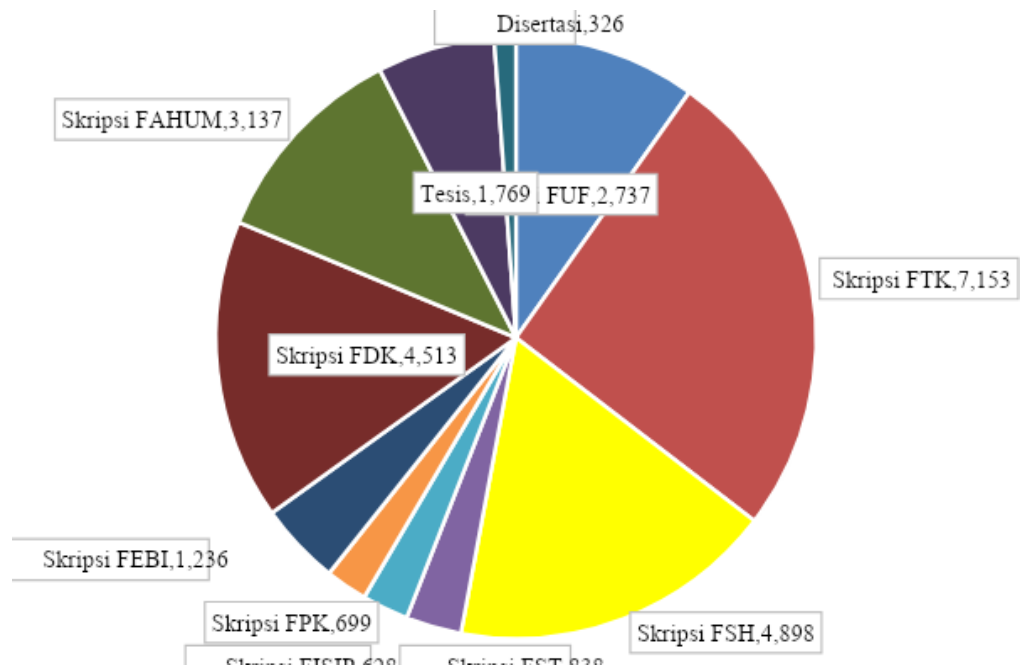
Keberadaan repositori bukan hanya sebagai wadah penyimpanan, namun juga usaha pelestarian terhadap karya intelektual yang dihasilkan oleh Sivitas Akademika sekaligus menambah khazanah koleksi yang dimiliki perpustakaan. Konten repositori juga bisa berpartisipasi dalam peningkatan mutu pendidikan perguruan tinggi karena buku, jurnal ilmiah, prosiding, dan tugas akhir merupakan unsur dalam penilaian akreditasi (Zulfitri,2018: 2). Webometrics termasuk salah satu pihak yang konsisten memberikan apresiasi dalam akses pemanfaatan koleksi repositori dengan memberikan ranking lembaga induknya. Di bulan Juni 2021, UIN Sunan Ampel berada di peringkat 3 untuk kategori Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), yang salah satu kontributor tercapainya prestasi ini adalah keberadaan repository (Khoeron,2021: <https://kemenag.go.id>).

Berikut, rincian jenis dan jumlah koleksi yang terdapat di repositori pada domain <http://digilib.uinsby.ac.id> untuk kategori non tugas akhir yang berjumlah 1.406 judul:



Gambar 1. Rekapitulasi Data Koleksi Repositori Non Tugas Akhir tanggal 11 Mei 2022

Sedangkan rincian untuk koleksi repositori kategori tugas akhir mahasiswa, yakni skripsi, tesis, dan disertasi yang berjumlah 27.934 judul adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Rekapitulasi Data Koleksi Repositori Tugas Akhir tanggal 11 Mei 2021

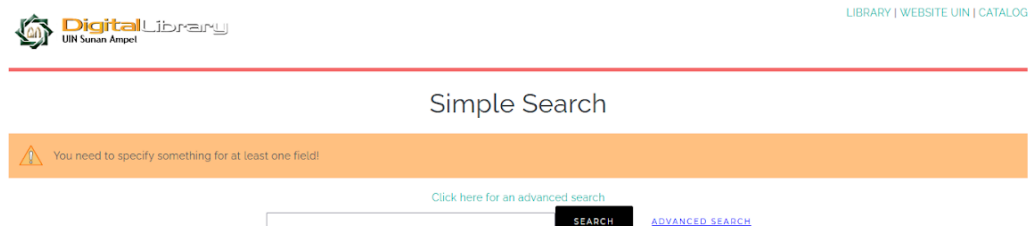
2) Prosedur Pemanfaatan Koleksi

Koleksi Repositori Perpustakaan UIN Sunan Ampel tersedia melalui portal <http://digilib.uinsby.ac.id> berbasis eprint. Karena sifatnya yang online dan open access, maka semua koleksi digital yang tersedia bisa untuk dimanfaatkan, baik baca maupun unduh full teks.

Ada beberapa model prosedur dalam penelusuran koleksi yang ada di koleksi repositori, diantaranya adalah sebagai berikut:

a) *Simple Search*

Simple Search terletak pada bagian paling atas sebelah kiri. Dengan menu ini, pemustaka bisa melakukan penelusuran koleksi berdasarkan kata apa saja yang dimiliki, seperti judul, pengarang, subjek, dan lain sebagainya.

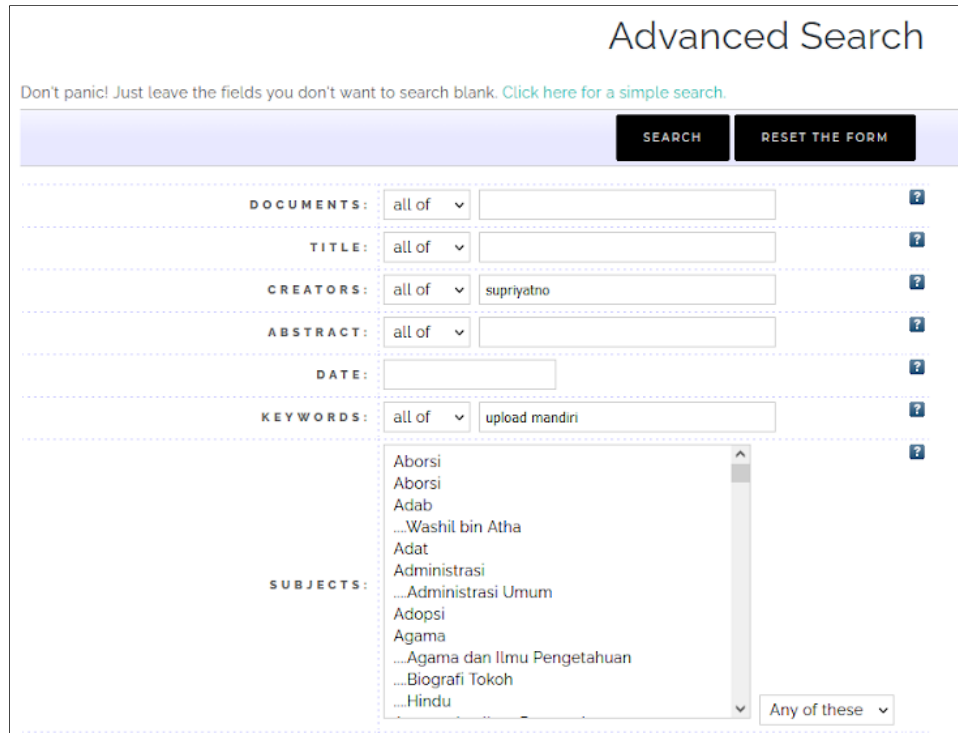


Gambar 3. Tampilan Menu *Simple Search* pada <http://digilib.uinsby.ac.id>

b) *Advanced Search*

Opsi *Advanced Search* memberikan kemudahan dalam penelusuran dengan tersedianya pilihan kolom jenis dokumen, judul, pengarang, abstrak, atau kata kunci. Dengan adanya

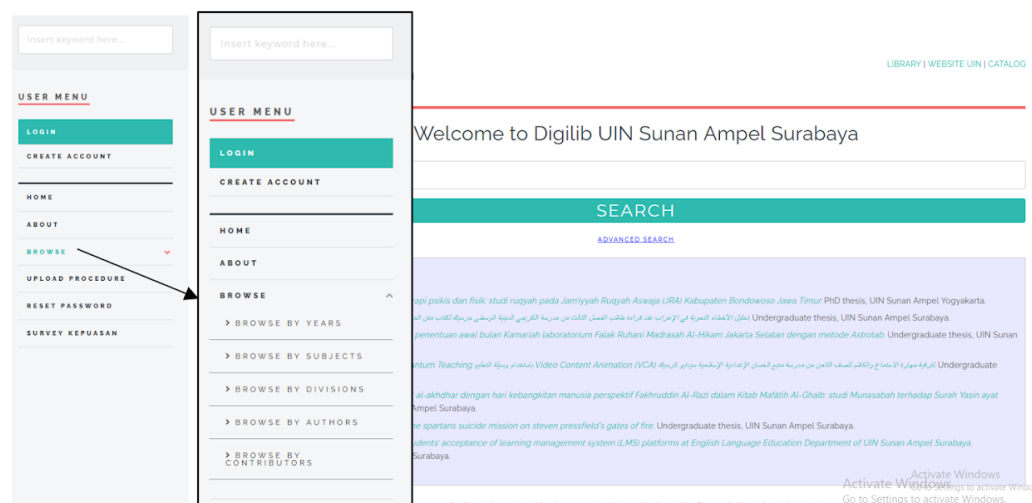
pilihan ini, pemustaka bisa mengkombinasikan masing-masing isian kolom sesuai kebutuhan.



Gambar 4. Tampilan Menu *Advanced Search* pada <http://digilib.uinsby.ac.id>

c) *Browse*

Menu *Browse* terletak di sebelah kiri pada tampilan portal. Ada empat jenis pilihan pada penelusuran menggunakan *Browse* yakni berdasarkan Tahun (*Years*), Subyek (*Subject*), Fakultas atau Prodi (*Divisions*), dan Penulis (*Authors*).



Gambar 5. Tampilan Menu *Browse* pada <http://digilib.uinsby.ac.id>

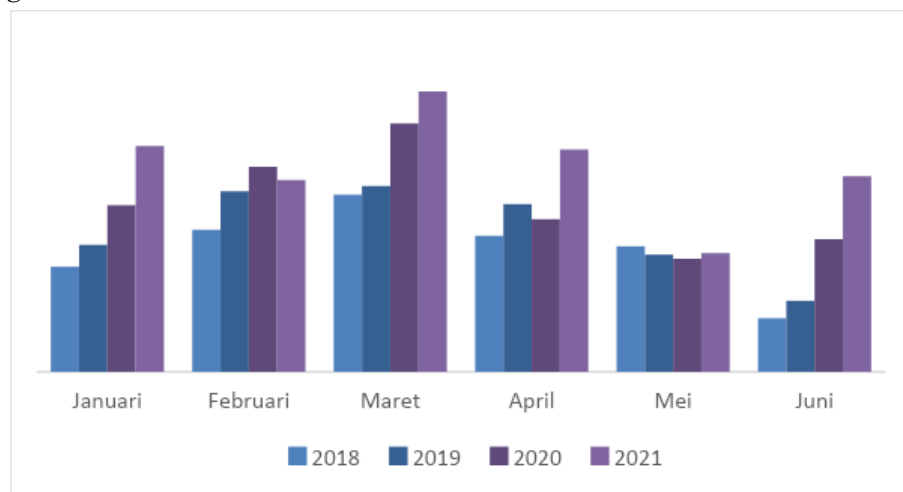
3) Pemanfaatan Repositori Sebelum dan Semasa Pandemi

Virus Covid-19 pertama kali masuk di Indonesia pada awal Maret 2020 melalui kunjungan warga negara Jepang (Nuraini,2021:<https://www.merdeka.com>). Dengan hadirnya pandemi

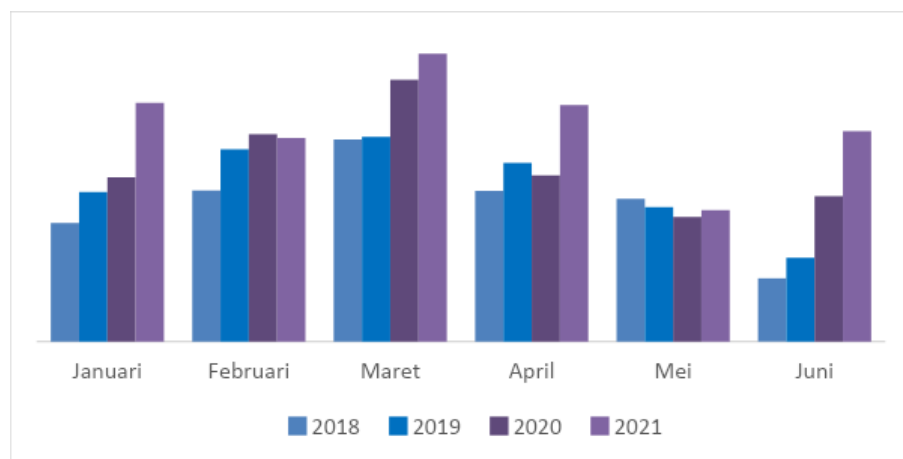
ini, menghadirkan berbagai perubahan dalam sendi-sendi kehidupan bagi masyarakat, termasuk pola akses sumber informasi dari manual menjadi online. Di era pandemi, orang lebih senang dengan sumber informasi digital dibandingkan manual atau cetak.

Salah satu sumber informasi unggulan dalam bentuk digital yang disediakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Ampel adalah repositori, karena koleksi yang beragam dan kemudahan dalam aksesnya. Pemustaka bisa akses baca dan unduh semua koleksi yang tersedia tanpa harus melakukan registrasi terlebih dahulu. Karena bersifat online, maka koleksi repositori menganut prinsip 24/7, yang artinya dapat dimanfaatkan selama 24 jam seminggu.

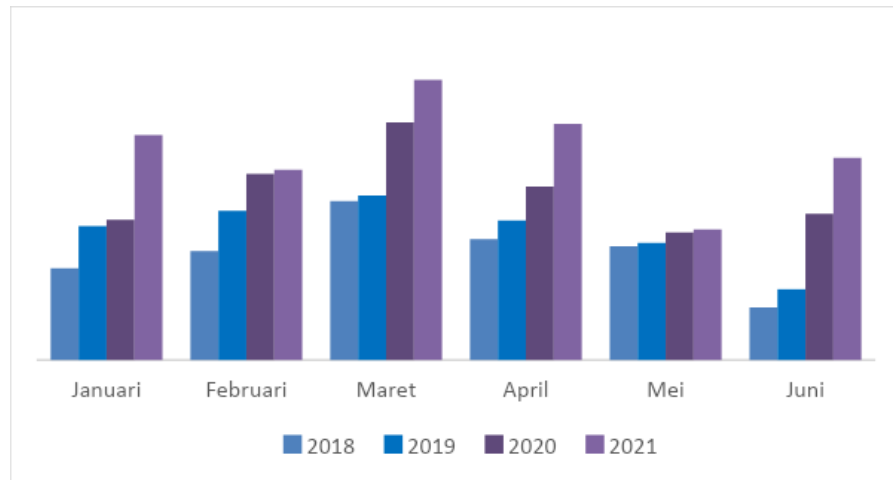
Berikut adalah data statistik pemanfaatan koleksi repositori mulai tahun 2018 hingga tahun 2021 untuk semester ganjil berdasarkan *page loads*, *unique visits*, *first time visits*, dan *returning visits*:



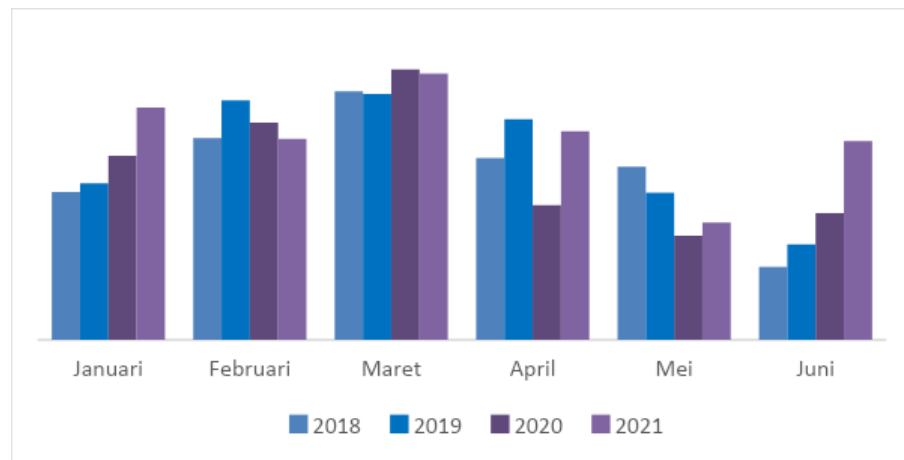
Gambar 6. Rekapitulasi Data *Page Loads* Semester Ganjil tahun 2018 -2021



Gambar 7. Rekapitulasi Data *Unique Visits* Semester Ganjil tahun 2018 -2021



Gambar 8. Rekapitulasi Data *First Time Visits* Semester Ganjil tahun 2018 -2021



Gambar 9. Rekapitulasi Data *Returning Visits* Semester Ganjil tahun 2018 -2021

c. Koleksi Repositori sebagai Sarana Diseminasi Informasi Selama Masa Pandemi di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya

Ada beberapa sumber informasi yang dijadikan sarana diseminasi informasi selama masa pandemi oleh Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, seperti *e-book* berlangganan, *e-journal* berlangganan, Kubuku UINSA, dan repositori. Khusus untuk repository adalah koleksi digital yang tidak membutuhkan biaya dalam pengadaannya karena merupakan kumpulan karya intelektual yang dihasilkan oleh Sivitas Akademika.

Berikut ini adalah data rekap tingkat pemanfaatan koleksi repositori sebagai sarana pemenuhan kebutuhan informasi bagi pemustaka berdasarkan *page loads*, *unique visits*, *first time visits*, dan *returning visits*:

Tabel 4. Rekapitulasi data Pemanfaatan Repositori Semester Ganjil tahun 2018 -2021

NO.	ITEM	TAHUN			
		2018	2019	2020	2021
1	Page Loads	77.244	88.705	106.322	129.008
2	Unique Visits	54.559	62.124	70.450	86.178

3	First Time Visits	27.660	33.152	43.254	54.079
4	Returning Visits	26.899	28.972	27.196	32.099

Data di atas merupakan statistik pemanfaatan koleksi repositori pada semester ganjil (bulan Januari hingga Juni) selama empat tahun terakhir yakni tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021. Sebagaimana diketahui bersama bahwa dua tahun terakhir, yakni 2020 dan 2021 merupakan masa terjadinya pandemi Covid-19.

Berikut adalah analisis deskriptif yang dapat dilakukan berdasarkan data statistik kunjungan koleksi repositori selama masa pandemi dan sebelum pandemi:

- 1) *Page loads* atau jumlah halaman yang dikunjungi atau dilihat selama semester ganjil masa pandemi berjumlah 235.330. Lebih banyak dibandingkan sebelum pandemi yang berjumlah 165.949 atau naik 86%.
- 2) *Unique visits* atau jumlah pengunjung dari satu IP (*Internet Protocol*) pada masa kurun tertentu selama masa pandemi berjumlah 156.628. Lebih banyak dibandingkan sebelum pandemi yang berjumlah 116.683 atau naik 34%.
- 3) *First time visits* atau pengguna dengan kunjungan pertama selama masa pandemi berjumlah 97.333. Lebih banyak dibandingkan sebelum pandemi yang berjumlah 60.812 atau naik 60%.
- 4) *Returning visits* atau pengguna yang melakukan kunjungan kembali selama masa pandemi berjumlah 59.295. Lebih banyak dibandingkan sebelum pandemi yang berjumlah 55.871 atau naik 6%

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa ada peningkatan kunjungan pada koleksi repositori yang dilayangkan melalui portal <http://digilib.uinsby.ac.id>. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwasanya tingkat pemanfaatan koleksi oleh pemustaka di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya mengalami peningkatan selama masa pandemi Covid-19.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Diseminasi sumber informasi yang dilakukan oleh Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya selama masa pandemi Covid-19 menggunakan sarana repositori, Kubuku UINSA, *e-book* berlangganan dan *e-journal* berlangganan.
- b. Terdapat dua jenis koleksi pada repositori Perpustakaan UIN Sunan Ampel, yaitu tugas akhir dan koleksi non tugas akhir. Koleksi tugas akhir terdiri dari skripsi, tesis, dan disertasi. Sedangkan koleksi non tugas akhir adalah karya ilmiah, artikel jurnal, artikel *mass media*, artikel dalam buku, buku, buku ajar, *conference*, laporan KKN/PKL, laporan penelitian, laporan pengabdian, makalah, orasi ilmiah, pedoman, dan prosiding.

Pemanfaatan koleksi repositori selama masa pandemi yakni tahun 2020 dan 2021 menunjukkan kenaikan dibandingkan tahun sebelum pandemi. Kenaikan kunjungan ditunjukkan di semua kategori yakni *page loads* sebesar 86%, *unique visits* sebesar 34%, *first time visits* sebesar 60%, dan *returning visits* sebesar 6%.

DAFTAR PUSTAKA

Adhi, B. 2021. *Pengunjung Website UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro Tahun 2016-2018*. Diakses dari <http://eprints.undip.ac.id/>.

Available at <https://www.rjfahuinib.org/index.php/shaut> 27

- Alfarizi, T. 2021. *5 M Di Masa Pandemi Covid 19 Di Indonesia*. Diakses dari <http://www.padk.kemkes.go.id>.
- Arifin, I. 1996. *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang, Kalimasada Press)
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Azizah, K. 2021. *COVID-19 Varian Kappa, Lambda, Delta, Apa Saja Bedanya?*. Diakses dari <https://health.detik.com/>.
- Endriawan, B dan Swasti, P. 2020. Membangun Knowledge Repository Untuk Mewujudkan Perpustakaan Sebagai Learning Center: Kajian UPT Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. *Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, 12(1), 90-96.
- Khoeron, M. 2021. *8 PTKIN Masuk 100 Universitas Terbaik di Indonesia 2021 Versi Webometrics*. Diakses dari <https://kemenag.go.id/>.
- Kusumajanti dkk. 2018. Diseminasi Informasi Publik Oleh Humas Kementerian Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Dalam Meningkatkan Public Awareness: Studi Kasus Terkait Larangan Penggunaan Pukat Hela Dan Pukat Trawl Pada Nelayan Di Kepulauan Seribu. *Jurnal Komunikasi: Media dan Informatika*, 7(3), 116-126.
- Mansyur, M dan Supriyatno, H. 2019. Optimalisasi Pemanfaatan Instiusional Repositori melalui Penerapan Upload Mandiri. *Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, 11(2), 63-81.
- Moleong, L. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nabila, A. 2021. *Kenapa Harus Vaksin COVID-19? Ini Lho Manfaatnya*. Diakses dari <https://health.detik.com/>.
- Nicholas, D. 1996. *Assesing Information Needs: Tools and Techniques*. London: Aslib The Association for Iormation Management.
- Nuraini, T. 2021. *Kronologi Munculnya Covid-19 di Indonesia hingga Terbit Keppres Darurat Kesehatan*. Diakses dari <https://www.merdeka.com/>.
- Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus. Diakses dari <https://www.who.int/>.
- Purniawati, E. 2021. *Hadapi Tantangan Budaya Membaca di Tengah Pandemi dalam Era Revolusi Industri 4.0*. Diakses dari <https://www.perpusnas.go.id/>
- Sagita, NS. 2021. *Wuhan Bebas Corona, Ini Kondisi Tempat Awal Mula Covid-19 Merebak*. Diakses dari <https://health.detik.com>.
- Smadmin. 2021. *Pengertian Repositori untuk Institusi*. Diakses dari <https://perpustakaan.unism.ac.id/>.
- Soeatminah. 1991. *Perpustakaan, Kepustakawanan, dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumartiningtyas, Holy Kartika Nurwigati. 2021. *8 Vaksin Covid-19 di Dunia dan Efikasinya Melindungi dari Virus Corona*. Diakses dari <https://www.kompas.com>.
- Suryatna, K dan Mutiara, P. 2021. *Budaya Baru Sebuah Keniscayaan di Era New Normal*. Diakses dari <https://kemenkopmk.go.id/>.
- Sutejo, M. 2014. *Pengelolaan Repositori Perguruan Tinggi dan Pengembangan Repositori Karyaseni*. Makalah disampaikan pada “Seminar Nasional Digital Local Content: StrategiMembangun Repositori Karya Seni,” di Fakultas Seni Rupa Insitutit Seni Indonesia, Yogyakarta, 21 Mei, hal. 1-15.

Suwanto, SA. 2017. Manajemen Layanan Repositori Perguruan Tinggi. *Lentera Pustaka*, 3(2), 165-176.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19 - 11 March 2020. Diakses dari <https://www.who.int/>.

Wiyarsih. 2015. Pemanfaatan Koleksi Repositori Perpustakaan Fakultas MIPA UGM Menggunakan Eprints. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, XI(2), 50-61.

Zulfitri. 2018. Repositori Institusi Menunjang akreditasi Program Studi. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 2(1), 1-12.